



Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19 **di Rumah Sosial Desa Jelantik**

Dian Ayu Atrunada

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB UNDIKMA

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan memberikan pendampingan kepada siswa Sekolah Dasar belajar bahasa Inggris selama masa pandemik Covid 19. Kegiatan dilaksanakan di Rumah Sosial Desa Jelantik. Metode yang digunakan yaitu dengan penjelasan dan pengulangan materi serta memberikan latihan. Media yang digunakan yaitu media belajar dan video. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu peserta pembelajaran sangat antusias mengikuti terlihat dari kehadiran peserta. Berdasarkan instrumen evaluasi diketahui kemampuan peserta menggunakan percakapan bahasa Inggris meningkat.

Kata Kunci

kursus bahasa Inggris,
rumah sosial, pengabdian

Pendahuluan

Suasana pandemik covid-19 saat ini sangat mempengaruhi keefektifan pembelajaran di seluruh dunia sehingga minat belajar siswa menurun dalam belajar di semua mata pelajaran termasuk pelajaran bahasa Inggris. Namun keadaan ini tidak menjadi hambatan untuk melakukan pembelajaran, oleh sebab itu Universitas Pendidikan Mandalika Mataram mengambil bagian sebagai bentuk kegiatan pengabdian bagi masyarakat untuk melakukan pembelajaran secara gratis yaitu menyelenggarakan program pengajaran tentang kendala dalam belajar bahasa Inggris serta cara mengatasinya. Subjek dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu siswa/siswi Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa minat belajar bahasa Inggris anak saat pandemi 19 ini sangat menurun. Kendala ini merupakan tanggung jawab tenaga pendidik agar siswa tetap mempunyai minat dalam belajar. Pentingnya menguasai bahasa telah cetuskan oleh para ahli, peneliti dan penulis-penulis. Bahkan teori-teori tersebut kemudian dijadikan satu kesatuan dan menjadi panduan dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran untuk menguasai skill bahasa.

Pada era yang serba maju ini, terutama untuk menghadapi era globalisasi, diharapkan semua pihak mengerti bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Ini bisa dimulai dari pembelajaran bahasa Inggris di sekolah karena saat ini banyak buku dan peralatan yang menggunakan instruksi bahasa Inggris, siswa akan sangat ketinggalan informasi apabila



tidak menguasai atau mengerti bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah sudah dilakukan. Namun untuk penguasaan, tidaklah cukup karena untuk siswa Sekolah Dasar mereka hanya menerima 80 menit setiap minggunya. Hendaknya ada pengulangan lagi supaya mereka tetap mengingat pembelajaran tersebut. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Gairns & Redman (1986:89) mengenai teori daya lupa, dijelaskan bahwa informasi yang tersimpan di ingatan tidak akan berguna kalau tidak diaplikasikan secara terus menerus. Dengan kata lain, seseorang perlu untuk mengasah dan merevisi apa yang dia pelajari: kalau tidak, maka akan pudar dan akhirnya hilang.

Mengingat pentingnya peranan bahasa Inggris baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, tidak bisa dipungkiri saat ini banyak sekali tumbuh kursus-kursus bahasa Inggris di beberapa tempat atau daerah dengan menawarkan program-program yang beraneka ragam. Pendirian kursus - kursus bahasa Inggris tersebut sangat lah selaras dengan prinsip, yang mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraanhidup umat manusia (Permendikbud RI, 2013:33).

Kursus - kursus bahasa Inggris saat ini sangat beragam baik dalam hal program maupun harga. Semakin bagus program yang ditawarkan, semakin mahal biaya belajar dari kursus tersebut. Maka bisa dipastikan untuk mengikuti kursus bahasa Inggris diperlukan biaya ekstra bagi orang tua. Tentu saja hal ini tidak menjadi masalah bagi orang tua yang berkecukupan dalam ekonomi. Namun pada kenyataannya, tidak semua orang tua mampu untuk mempercayakan putra putrinya belajar di suatu tempat pembelajaran atau kursus bahasa Inggris. Bukan karena orang tua tidak peduli namun karena memang mereka kurang mampu dalam hal keuangan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan belajar bahasa inggris secara gratis yang akan dilakukan di rumah sosial dengan sasaran utama yaitu siswa Sekolah Dasar.



Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di rumah belajar sosial yang berada di desa Jelantik yang dilaksanakan 2x seminggu dengan peserta siswa Sekolah Dasar. Adapun metode kegiatan *pertama*, penjelasan materi yaitu penjelasan teori dan yang sesuai dengan materi yang diberikan di sekolah sehingga para siswa lebih memahami materi-materi tersebut. Pemahaman siswa meningkat karena materi yang didapatkan di sekolah dijelaskan kembali, peserta juga mempunyai kesempatan bertanya jika ada yang kurang dipahami. Metode *kedua*, pemberian latihan yaitu kegiatan dimana siswa diberikan latihan secara oral maupun tertulis sehingga *skill* yang dimiliki siswa semakin meningkat.

Dalam mengaplikasikan metode di atas, pengabdian juga menggunakan dua macam rancangan evaluasi yaitu menyiapkan daftar hadir peserta dan instrumen tes kemampuan berbahasa Inggris siswa. Media pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu media LCD, laptop, video pembelajaran serta buku panduan.



Gambar 1. Prses belajar mengajar di Rumah Sosial

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat UNDIKMA tahun 2021 dilaksanakan selama 2 bulan ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan bahasa Inggris khususnya bagi peserta didik Sekolah Dasar. Kegiatan belajar mengajar berlangsung sebanyak 12 kali pertemuan dengan 3 kali pertemuan perminggu selama 1 bulan. Kegiatan belajar berjalan dengan lancar karena antusias dari peserta didik yang sangat besar. Tanggapan warga sekitar sangat baik. Para orang tua menganggap pembelajaran bahasa Inggris sangat bermanfaat bagi anak-anak mereka. Dengan diadakan kegiatan kursus bahasa Inggris ini, siswa-siswi lebih paham



bagaimana cara membaca kosa kata yang benar dan juga bagaimana menulis kalimat yang benar menggunakan *grammar* yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, dinyatakan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan. Hasil dari kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Sebanyak total 10 siswa (100%) dari kedua rumah belajar selalu hadir dan mengikuti pembelajaran sampai selesai.
- b. 90% siswa benar-benar memahami materi dan mampu mengerjakan soal tertulis.
- c. 80% siswa mampu melakukan percakapan sederhana

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Peserta mengikuti dengan antusias terlihat dari evaluasi kehadiran dan peningkatan kecakapan peserta dalam menggunakan bahasa Inggris

Saran

Saran yang dapat diberikan *pertama* kepada tenaga pengajar hendaknya terus meningkatkan pengetahuan dalam metode pembelajaran serta meningkatkan *skill transfer knowledge* kepada peserta didik. *Kedua*, bagi pengelola rumah belajar hendaknya mengadakan pertemuan secara teratur dengan orang tua sehingga orang tua dapat memberikan dukungan penuh kepada peserta didik

Daftar Pustaka



Gairns, R& Redman. S. 1986. *Working with Words a Guide to Teaching and Learning Vocabulary*. Cambridge: Cambridge University Press.

Harmer, J. 2008. *English Language Teaching*. London: Longman.

Kemdikbud. 2013. *Permendikbud RI no 81A Tahun 2013 Tentang Penerapan Kurikulum 2013*. Jakarta : Kemdikbud RI.